PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KARANG TARUNA DI DESA PETUNG KECAMATAN PASREPAN KABUPATEN PASURUAN PROVINSI JAWA TIMUR

Iis Riyana[1)]
Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan[1)]
iisriyana@itsnupasuruan.co.id[1)]

Abstrak

Pengabdian ini dijalankan dengan tujuan untuk mensosialisasi pentingnya Karang Taruna di Desa Petung Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur, Adapun pertimbangan dalam pendirian Karang Taruna adalah inisiatif Pemerintah Desa dan/atau masyarakat desa, potensi pemuda yang berpengalaman di organisasi dan mempunyai keinginan berpastisipasi membangun desa. Beberapa program desa yang melibatkan pemuda desa serta sumber daya manusia yang belum mempuyai wadah untuk berkembang di harapkan dengan di bentuknya Karang Taruna maka aspirasi pemuda bisa tertampung dengan baik. Dengan adanya Karang Taruna akan memberikan dampak Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak positif, membangun dan mencetak pemuda yang inovatif. Bagi pemerintahan desa Karang Taruna bertujuan mengoptimalkan penyelenggaraan organisasi dan program kerja melalui metode dan teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian ini adalah terbentuknya struktur kepengurusan karang taruna dan menghasilkan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam 1 periode.

Kata kunci : Pendampingan, Pembentukan Karang Karuna, Desa Petung

Abstract

This service is carried out with the aim of socializing the importance of Youth Organizations in Petung Village, Pasrepan District, Pasuruan Regency, East Java Province, The considerations in establishing a Youth Organization are the Village Government and/or Village Community Initiatives, Potential youth who are experienced in organizations and have the desire to participate in village development. Several village programs that involve village youth and human resources who do not yet have a place to develop are expected to be in the form of Karang Taruna so that the aspirations of youth can be accommodated properly. the existence of Karang Taruna will have an impact on increasing the welfare of the community through activities that have a positive impact, build and produce innovative youth. for the Karang Taruna village government, it aims to optimize the organization and work program through methods and technology in accordance with the needs of the community.

Keyword : *assistance, formation of youth organizations, petung village*

Article Info
Received date: 16 April 2023 Revised date: 29 May 2023 Accepted date: 30 July 2023

PENDAHULUAN

Pemuda sangat berpengaruh terhadap perjalan suatu bangsa. lahirnya sebuah peradaban dunia merupakan bukti peran pemuda . Begitupun dalam perkembangan lahirnya bangsa Indonesia, baik diawali pada masa perjuangan kemerdekaan, hingga pasca kemerdekaan bangsa. dalam proses perjuangan, pembaharuan, dan pembangunan bangsa dari awal sebelum masa kemerdekaan hingga sesudah kemerdekaan merupakan bukti keaktifan pemuda yang berada di garda depan perjuangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Pasal 38 ayat (2) huruf d, Bab VII tentang Peran Masyarakat Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Keberadaan lembaga kemasyarakatan seperti karang taruna dianggap sangat penting karena dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi bagi pemuda selain itu juga dijadikan tempat para pemuda untuk menggali dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kerjasama.

Peraturan Menteri Sosiaal Republik Indonesia Nomor : 77/ HUK / 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggungjawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Adapun tujuan dari pendirian Karang Taruna berasaskan Pancasila dan UUD 1945, untuk mewujudkan :

1. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil cerdas, inovatif berkarakter, serta memiliki esadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal berbagai masalah sosial.
2. Kualitas kesejahteraan setiap masyarakat terutama generasi muda di Desa, secara terpadu, terarah, serta berkelanjutan.
3. Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap masyarakat terutama generasi muda dan pengembangan kemitraan yang menjamin kemampuan dan potensi generasi muda.

Melalui peran organisasi pemuda, dapat mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Peran organisasi pemuda di Indonesia memiliki signifikansi yang besar dalam mendorong terwujudnya SDGs. Organisasi pemuda mampu meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan dukungan masyarakat terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, serta memperkuat sinergi dan kemitraan antar berbagai pihak demi mencapai SDGs. (Yulita Sirinti Pongtambing, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian selama tiga hari didesa Petung didapatkan informasi langsung mengenai kelebihan dan kelemahan dalam pembenukan Karang Taruna, serta kesediaan pemuda meningkatkan pembangunan desa Petung, membuat wadah bagi pemuda desa Petung, menyelengarakan kegiatan rutinitas yang melibatkan pemuda dan warga sekitar, dan mengadakan pelatihan untuk mencetak pemuda yang kreatif.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen ITSNU Pasuruan kepada masyarakat Desa Petung selama dua hari. Hari pertama yaitu survey lapangan dengan kunjungan ke desa ini yang dilakukan oleh team Dosen. Hari kedua yaitu visitasi seluruh pemuda Desa Petung ke lokasi rapat pembentukan karang taruna yaitu di Balai Desa Petung serta sosialisasi ke pemuda tentang pentingnya Organisasi Karang Taruna.

Gambar 1. Sosialisasi dan pembentukan kepengurusan karang taruna

PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menghasilkan dua hal. Pertama. Dibentuknya organisasi karang taruna untuk membantu Pemerintah Desa membangun SDM masyarakat yang unggul dan positif, dan menjadikan karangtaruna sebagai wadah untuk pemuda Desa dalam menjalankan nilali-nilai moral dalam masyarakat. Juga untuk mengalihkan perhatian pemuda agar terhindar dari kegiatan negatif.

Kedua. Perumusan Struktur Kepengurusan Karang Taruna. Ini berhubungan dengan praktik atas konsep menejemen. Manajemen adalah jiwa dari organisasi, yang memastikan pada setiap sudut ruang terdapat aktivitas. Pada mulanya, manajemen menggerakkan sumber daya manusia, kemudian semuanya berjalan sesuai kapasitasnya. Dengan kata lain, manusia bekerja sesuai tanggung jawabnya, dan sumber daya digunakan sesuai kadarnya. Manajemen memperjelas semuanya, bahwa manusia adalah pelaksana, dan unsur lain adalah alat yang digunakan untuk kerja dengan kadarnya, sehingga manusia bekerja tidak melampaui batas, tetap memperhatikan apa yang menjadi tanggung jawab, wewenang dan batasannya.Kemudian, manajemen memastikan setiap porsi yang dimiliki, merupakan alat untuk mencapai tujuan. Bahwa seluruh sumber daya ada, hanya untuk memenuhi kepentingan organisasi. (Syamsi Mawardi dkk, 2021).

Gambar 2. Struktur organisasi karang taruna petung

Selanjutnya, perlu segera menentukan pelaksaan kegiatan untuk merencanakan Program Kerja dalam 1 periode. Program kerja karang taruna dapat dipetakan di bidang pendidikan, bidang pelatihan, bidang ekonomi, bidang olahraga, bidang keseniaan, dan bidang kesehatan dan lingkungan. (Muhammad Nur dan Marisa S.B Seran, 2020). Tentu saja, bidangnya dapat berkurang

atau lebih, disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan di Desa Petung.

Bisa juga, dilakukan kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas pemuda dan pembuatan program kerja pada organisasi pemuda. Teknis dalam kegiatan ini adalah partisipasi aktif dengan tahapan-tahapan kegiatan: 1) Ceramah dan tanya jawab tentang peran organisasi pemuda; 2) Memberikan pelatihanteknis pembuatan program kerja, dan 3) Pendampingan dalam membuat proposal kegiatan. (Roni Nursyamsu, 2018).

PENUTUP

Berdasarkan diskusi saat pertemuan dengan team dari Desa Petung didapatkan hasil sebagai berikut

1. Pembentukan organisasi karang taruna.
2. Pembentukan struktur kepengurusan karang taruna
3. Perumusan kegiatan yang akan di laksanakan selama 1 periode.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Nur dan Marisa S.B Seran. 2020. Pendampingan Pembentukan Organisasi Pemuda Karang Taruna Desa Seo. Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 03 (02).

Peraturan Menteri Sosiaal Republik Indonesia Nomor: 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Roni Nursyamsu. 2018. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemudadan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibinuang, Kabupaten Kuningan. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (1).

Syamsi Mawardi dkk. 2021. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Manajemen Organisasi Bina Remaja. Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 1 (2).

Yulita Sirinti Pongtambing dkk. 2024. Sosialisasi Terkait Peran Organisasi Pemuda dalam Mendukung Pencapaian SDGs di Indonesia. JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, 2 (2).